

Rabu, 6 Mei 2020

1. Amerika Tanamkan Chip 666 ke Tubuh Warganya di Tengah Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook bahwa Menteri Kesehatan Amerika Serikat sudah menandatangani persetujuan untuk menanamkan Chip 666 ke tubuh warganya di tengah pandemi Covid-19. Disebutkan pula bahwa Senat Amerika pun telah mengesahkan Undang-Undang Kesehatan yang digagas sejak era Presiden Barack Obama. UU tersebut mengharuskan penanaman chip *Radio Frequency Identification* (RFID) untuk mengakses perawatan medis. Pengunggah juga mengklaim penanaman chip itu merupakan bagian dari upaya kelompok Illuminati atau anti-Kristen untuk menggiring umat manusia ke satu sistem pemerintahan dan satu sistem keuangan. Pandemi Covid-19 juga dituding sebagai upaya percepatan menuju dunia yang terkoneksi dan terkontrol dalam satu sistem baru tersebut.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co klaim bahwa Amerika menanamkan Chip 666 ke tubuh warganya di tengah pandemi Covid-19 adalah klaim yang keliru. Dalam *Affordable Care Act* (UU Perlindungan Pasien dan Perawatan Terjangkau) yang diluncurkan di era Presiden Barack Obama tidak terdapat kewajiban implan chip bagi warga Amerika. Teknologi chip RFID pun tidak terkait dengan gerakan Illuminati atau anti-Kristen karena sejak lama telah digunakan dalam berbagai bidang, mulai dari militer, pertanian, medis, hingga komunikasi dan informasi. Selain itu, tidak tepat mengaitkan teknologi chip RFID dengan pandemi Covid-19 sebagai cara untuk mengontrol manusia.

Hoaks

Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/766/fakta-atau-hoaks-benarkah-amerika-tanamkan-chip-666-ke-tubuh-warganya-di-tengah-pandemi-covid-19>

<https://www.snopes.com/fact-check/us-residents-to-be-implanted-with-microchips/>

Rabu, 6 Mei 2020

2. 67 Karyawan Indogrosir Yogyakarta Positif Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar foto yang menyebutkan bahwa ada 67 karyawan supermarket di Yogyakarta positif Covid-19. Bahkan, masyarakat yang berbelanja ke supermarket tersebut setelah tanggal 25 April 2020 diminta untuk mengisolasi diri di rumah.

Faktanya, hal tersebut dibantah oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Joko Hastaryo. Ia mengatakan bahwa informasi yang beredar tersebut tidak benar alias hoaks. Selain itu, hal tersebut juga dipertegas oleh Bupati Sleman Sri Purnomo. Beliau menyampaikan bahwa informasi tersebut hoaks karena hasilnya belum keluar, total yang dilakukan rapid test untuk Indogrosir ada 300 orang, dan 57 di antaranya reaktif.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/05/193000165/-klarifikasi-67-karyawan-indogrosir-yogyakarta-positif-virus-corona?page=2>

<https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/tugujogja/kabar-67-karyawan-swalayan-di-sleman-positif-corona-diskominfo-diy-hoaks-1tM4shmXbge>

Rabu, 6 Mei 2020

3. Jika TKA China Ditolak Masuk Ke Indonesia, Internet Indonesia Akan Diblokir



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang berisi narasi “Rejim katak tidak berkutik menghadapi impor ratusan TKA china | Beijing china ancam blokir satelit internet Indonesia jika istana berani tolak TKA china | ancaman Partai Komunis China sangat serius sampai mematikan jaringan internet seluruh Indonesia | *infovalid”.

Faktanya, klaim yang disebutkan dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), Tiongkok tidak berwenang mematikan atau memblokir akses internet di Indonesia. Kewenangan pemblokiran akses internet diatur di dalam Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), khususnya di pasal 40 ayat (2a) dan (2b).

Hoaks

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/05/06/salah-jika-tka-china-ditolak-masuk-ke-indonesia-internet-indonesia-akan-diblokir/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/8KyXz86k-jika-tka-tiongkok-ditolak-masuk-indonesia-internet-akan-diblokir-ini-fakt>

Rabu, 6 Mei 2020

4. Pembebasan 2.800 Napi Lapas Paledang Bogor dan Lapas Pondok Rajeg Cibinong



Penjelasan :

Telah beredar video di platform Youtube yang berisi informasi pembebasan 2.800 narapidana dari Lapas Paledang, Bogor dan Lapas Pondok Rajeg, Cibinong pada tanggal 6-7 Mei 2020.

Faktanya, Ditjen PAS melalui akun Instagram resminya [@ditjenpas](https://www.instagram.com/ditjenpas) membantah informasi dalam video tersebut dan menegaskan informasi tersebut adalah hoaks. Pada tanggal 6-7 Mei 2020, nihil pengeluaran narapidana, baik yang mengikuti program asimilasi dan integrasi, maupun yang bebas murni. Sedangkan untuk jumlah narapidana pada Lapas Bogor hanya berjumlah 827 dan Lapas Cibinong berjumlah 1.134. Jika dijumlahkan maka totalnya 1.961, dengan kata lain masih jauh di bawah jumlah yang disebutkan dalam video tersebut.

Hoaks

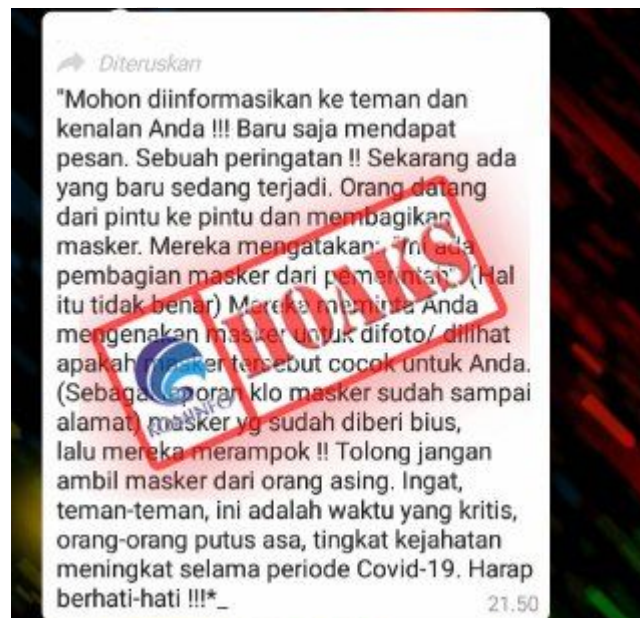
Link Counter :

https://kumparan.com/kumparannews/ditjen-pemasyarakatan-hoaks-pembebasan-2-800-napi-lapas-bogor-dan-cibinong-1tMTO0BZ5gd/full?utm_medium=post&utm_source=Twitter&utm_campaign=int

https://www.instagram.com/p/B_1YebFFRXo/?utm_source=ig_embed

Rabu, 6 Mei 2020

5. Informasi Pembagian Masker Dicampur Bius



Penjelasan :

Sebuah pesan berantai yang berisi himbauan kepada masyarakat untuk berhati-hati saat menerima masker karena terdapat obat bius di dalamnya tersebar luas melalui aplikasi WhatsApp.

Faktanya, Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus melalui media [indozone.id](https://www.indozone.id) pada Rabu 06 Mei 2020, telah mengkonfirmasi bahwa informasi dalam pesan berantai tersebut adalah hoaks alias tidak benar.

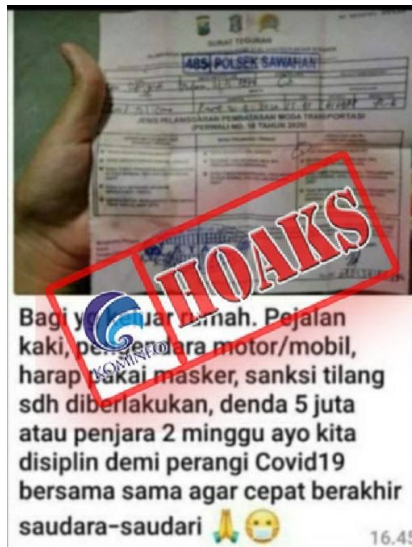
Hoaks

Link Counter:

<https://www.indozone.id/news/r8sxV5/viral-pesan-berantai-berisi-pembagian-masker-dicampur-bius-polisi-hoaks/read-all>

Rabu, 6 Mei 2020

6. Keluar Rumah Tidak Memakai Masker Denda 5 Juta



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi mengenai adanya sanksi tilang yang diberlakukan kepada masyarakat yang keluar rumah, khususnya pengendara motor ataupun mobil dan juga pejalan kaki yang tidak menggunakan masker. Sanksi tilang tersebut sudah berlaku dengan denda sebesar Rp. 5 juta atau penjara selama 2 minggu.

Faktanya, Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah melalui akun Instagram [@humaspoldakalteng](https://www.instagram.com/humaspoldakalteng) menyatakan bahwa informasi tersebut tidak benar. Kepolisian Negara Republik Indonesia tidak pernah mengeluarkan kebijakan semacam itu dan peraturan tersebut tidak ada dalam UU Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_wycriJA9c/?igshid=f09pwlkv7dcx

<https://www.suara.com/news/2020/05/06/082927/cek-fakta-berkendara-tak-pakai-masker-didenda-rp-5-juta>

<https://sumsel.antaranews.com/nasional/berita/1469175/cek-fakta-pengendara-kendaraan-bermotor-didenda-rp5-juta-jika-tidak-pakai-masker>

Rabu, 6 Mei 2020

7. Foto Tatacara Semayam Jenazah Didi Kempot (Dionisius Prasetyo) Tidak Dikafani



Penjelasan :

Beredar di sosial media sebuah foto seseorang di dalam peti jenazah. Foto tersebut disertai dengan narasi "Hati2 membacakan kalimat lelayu kepada seseorang yg belum jelas aqidahnya. Mmg kalo melihat dari kamus wikped satus agama ybs adalah Islam Akan tetapi nama asli DK adalah Dionisius Prasetyo. (Seperti nama baptis). Menengok tatacara semayam jenazahpun tdk di kafani. Clear?".

Setelah ditelusuri, klaim bahwa jenazah Didi Kempot tidak dikafani adalah klaim yang salah. Jenazah di foto yang diunggah sumber klaim bukanlah Didi Kempot. Sumber klaim sendiri sudah menghapus tweetnya dan meminta maaf atas kesalahannya. Dikutip dari akun Youtube tvOneNews yang berjudul "Detik-detik Prosesi Pemakaman Didi Kempot, Tangis Keluarga Pecah Di Atas Pusara" yang diunggah pada tanggal 5 Mei 2020, terlihat pada menit ke 11:48, Momen ketika jenazah Didi Kempot dimasukkan ke liang lahat, bahwa Jenazah Didi Kempot dikafani dan dimakamkan secara Islam.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.youtube.com/watch?v=lallyzDel4g>

<https://turnbackhoax.id/2020/05/05/salah-foto-tatacara-semayam-jenazah-didi-kempot-dionisius-prasetyo-tidak-dikafani/>

<https://twitter.com/lakiabiez/status/1257555582313095168>

Rabu, 6 Mei 2020

8. Perawat Pasien Corona di Sumatera Utara Tak Digaji dan Diusir



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook bahwa perawat pasien Corona di Sumatera Utara tidak digaji dan diusir dari penginapan.

Faktanya, dikutip dari [detik.com](https://news.detik.com/berita/d-4999817/viral-perawat-pasien-corona-di-sumut-diusir-hotel-tak-digaji-ini-faktanya) Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi mengatakan kabar terkait perawat pasien Corona di Sumatera Utara tidak digaji adalah tidak benar. Gugus Tugas Covid-19 Sumut membantah adanya perawat yang diusir dan tidak digaji. Tim Gugus Tugas juga menyebut para perawat itu berhenti memang sudah habis masa kontrak kerjanya.

Disinformasi

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4999817/viral-perawat-pasien-corona-di-sumut-diusir-hotel-tak-digaji-ini-faktanya>

<https://news.detik.com/berita/d-5003707/gubsu-edy-soal-viral-perawat-pasien-corona-tak-digaji-tidak-benar>